

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Aprillia, D. (2023). *Hiperseksual sebagai alasan perceraian : studi putusan No. 112/Pdt.G/2021/PA.Jbg*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Aulia, R., Aulia, H., & Suryandari, M. (2024). Perilaku Masyarakat Dalam Sosiologi Komunikasi Masa. *Jurnal Socia Logica*, 4(1), 1-10.
- Cahyono, J. S. B. (2021). *IS SUFFERING THE ENEMY? Bertumbuh dalam Sakit dan Penderitaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Chaidir, W., & Tuapattinaja, J. M. R. (2018). KEBERMAKNAAN HIDUP PADA PEKERJA SEKS KOMERSIL (PSK): MEANINGFUL LIFE OF SEX WORKER MEANINGFUL LIFE OF SEX WORKER. *Psikologia: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 13(3), 153–161.
- Idrus, I., & Taha, N. (2022). Pelatihan Menulis Skenario Film Fiksi Pendek Pada Siswa SMA Negeri 2 Sigi. Dikmas. *Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 2(2), 403–412.
- Juwita, L. R., Minawati, R., & Karyadi, Y. (2021). Penciptaan Skenario Film Fiksi Sibilah Lantai Dengan Menerapkan Struktur Tiga Babak Dalam Meningkatkan Suspense. *Offscreen*, 1(1).
- Ka'bah, M. R. (2024). *STUDI KOMUNIKASI TENTANG KONSTRUKSI IDENTITAS DIRI PEKERJA SEKS KOMERSIAL (PSK) DI KAWASAN STASIUN JATIBARANG, INDRAMAYU* (Doctoral dissertation, UPN Veteran Yogyakarta).
- Muslihuddin, Agus. (2023). Kebijakan Kepala Desa CintaBodas Tentang Pembatasan Pelacur. Bandung.
- Nugraha, I., Rizki, M., Aulia, S. T., & Salsabila, S. S. (2023). Hiperseksualitas sebagai bentuk kekerasan seksual. Cessie. *Jurnal Ilmiah Hukum*, 2(2), 62–76.
- Octarica Firziandini, I., Haryanto, D., & Ilham, M. (2018). Analisis Struktur Naratif Pada Film Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar Dalam Membangun Adegan Dramatik. *Publika Budaya*, 6(2), 140-146.
- Prautomo, A., & Wahyuni, W. (2022). Arketipe Pahlawan Sebagai Representasi Fantasi Remaja Dalam Novel Percy Jackson Sea Of Monsters Karya Rick Riordan. *Jurnal Basataka (JBT)*, 5(2), 394-412.

- Putriani, A., & Larassaty, S. (2022). Penggambaran Karakter Tokoh Siswa Indonesia dalam Skenario Skenario Film Yowis Ben 1 Karya Bayu Skak, Bagus Bramanti, dan Gea Rexy. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 10(1), 113–122.
- Rifki Al Rasyid, Andra. (2023). IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH KOTA JAMBI NOMER 2 TAHUN 2014 TENTANG PEMBERATAN PELACUR DAN PERBUATAN ASUSILA.Universitas jambi.
- Sukmawati, S., SE, M., Ramadhan, S. I. P., & Saripuddin, M. P. I. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Landasan Teori dan Praktik.
- Tinambunan, T. M. (2024). *Penerapan Naratif Struktur Tiga Babak dalam Penulisan Skenario Dokumenter" Jejak Mitos dan Budaya Kampung Pitu, Gunung Kidul, Yogyakarta".* Universitas Kristen Indonesia.
- Umam, R. N. U., & Maemonah, M. (2021). Konseling Religi dalam Upaya Menemukan Kebermaknaan Hidup Remaja Korban Broken Home. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 5(2), 64-74.
- Wahyuni, E., & Afandi, Y. (2023). Studi Dramaturgi Pekerja Seks Komersial Di Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Komunikasi*, 3(1), 124–137.
- Yohanna, Khecita. (2023). Peranan Penulis skenario pada Film Pendek Renjana. Universitas sahid.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Dokumentasi riset

 Gambar 15. Dokumentasi 1	 Gambar 16. Dokumentasi 2
 Gambar 17. Dokumentasi 3	 Gambar 18. Dokumentasi 4
 Gambar 19. Dokumentasi 5	

Lampiran 2. Transkrip Wawancara

Tabel 4. Transkrip Wawancara

No	Nama Narasumber	Tanggal/lokasi	Keterangan
1	Indri Utami, S.Psi., M.Psi.	10 Desember 2023/ Kampus UNISBA	<p>Pertanyaan: haloo ibu, saya Alwallia Dewi dari Mahasiswi ISBI bandung. mohon izinnya ibu saya sedang melaksanakan kegiatan riset untuk Tugas akhir saya, saya bicara dengan ibu siapa?</p> <p>Narasumber: oh iya. Saya indri, dari dosen psikolog UNISBA.</p> <p>Pertanyaan: baik ibu, kebetulan saya mengambil tugas akhirnya itu sebagai penulis skenario maka dari itu saya membutuhkan riset untuk memperdalam skenario yang nantinya akan saya buat yang bertemakan Potrait kehidupan nyata pelacur, jadi singkat ceritanya Talia ini bekerja sebagai guru tetapi di sisi lain Talia itu mengidap penyakit <i>Hypersex</i> gitu yang setiap ia kumat ia tidak bisa menahan hasratnya untuk</p>

berhubungan dengan lawan jenisnya, Talia bisa seperti itu karena ada sisi gelap dari masa lalunya.

Narasumber: ohh, ok.

Tapi si cewenya apakah sudah sering melakukan hubungan badan juga gak?.

Pertanyaan: emm keitung intens sih bu.

Narasumber: Okey, sejauh ini betul sih itu bisa disebut *Hypersex*.

Sebetulnya kalau di psikologi itu memang harus ada serangkaian tesnya dulu baru ada penjelasan yang diagnosanya itu sebetulnya apa.

Soalnya gak Cuma *Hypersex* aja sih masih ada kelainan lainnya. Tapi kita sebagai psikolog juga masih belum bisa pastikan karna si cewenya itu harus ngelewatin beberapa tes dulu wa. Cuma kalo yang kamu jelaskan sih sepertinya yang disebutkan dari ciri-ciri nya mungkin saja bisa

			<p>mengarah kesana.</p> <p>Pertanyaanya: hmmm baik-baik. <i>Hypersex</i> itu biaanya faktornya karena apa sih bu?</p> <p>Narasumber: <i>Hypersex</i> nya lebih kegangguan atau lebih ke abnormal ya, karena memang sesuatu yang berlebihan itu tidak normal. Nah untuk bisa sembuh atau engganya dari sisi psikologis si cewenya itu mungkin aja bisa asalkan ada keinginan dari dalam diri dan setau aku itu juga bisa dengan psikoterapi. Dikatakan sebagai penyakit, kalo si orang itu bener-bener udah ga bisa kontrol sama dirinya, terus dia juga bisa melakukan itu di mana aja, kapanaja, terus gatau waktu gatau tempat dan dengan siapa aja, itu bisa aja penyakit karna kalo dia ga melakukan hal tersebut bisa sampai setres bahkan depresi.</p> <p>Pertanyaan: ok baik.</p>
--	--	--	--

			<p>Terimakasih banyak atas waktu nya.</p> <p>Narasumber: sama-sama</p>
2	Silvi Nce(nama samaran)	16 Desember 2023/ tempat dirahasiakan	<p>Pertanyaan: halo kak,maaf menganggu waktunya kaka, Ya. Dengan kakak siapa aku bicara?</p> <p>Narasumber: aku silvi</p> <p>Pertanyaan: oh iya. aku alwa kak kebetulan aku mahasiswa dari ISBI bandung dan aku lagi butuh untuk riset skenario film yang akan aku buat ini, boleh ya kak aku bakal nanya beberapa pertanyaan nih ke kakak. Kakak boleh bisa ceritain gak asal mula kakak (maaf) bisa seperti sekarang ini?</p> <p>Narasumber: Aku bisa sampai kaya gini karna dulu mama sama bapa udah nikah lagi terus aku dari kecil diasuh sama bude terus waktu aku masih SMK pernah diajak sama sahabat aku main ke diskon malam. Aku ditawarin loker gitu sama manager disitu ya aku mau aja karna</p>

*pas waktu itu aku lagi down banget banyak cowo-cowo gak suka sama aku terus juga bude kan ga selalu perhatian ke aku dia juga punya anak punya suami aku kaya jadi anak terlantar aja gitu dari pada aku terus- terusan mikirin yaudah aku terima jadi penghibur malam.*

Pertanyaan: baik. Boleh tau ga kak waktu itu kakak bisa ngasilin sampe berapa?

Narasumber: Dulu waktu tahun 2016 an aku bisa dapet penghasilan tuh adalah lumayan dapet 500 rb mah terus aku bisa mulai ngekost gitu bareng sama temen.

Pertanyaan: kakak tau *Hypersex*?

Narasumber: tau

Pertanyaan: (maaf) apakah kakak salah satunya yang mengalami *Hypersex* ini?

Narasumber: iyaa.

Pertanyaan: terus kenapa kak bisa sampai terjadi

seperti itu?

Narasumber: dulu aku pernah dilecehin gitu sama anak Tetangga sampe hamil terus si cowonya itu minta digugurin karna cowonya juga belum siap nikah waktu itu masih sekolah nah terus waktu pas hamil 3 bulan aku pendaharan terus keguguran karna janinnya belum kuat gitu.

Pertanyaan: terus pernah ga ngerasain kecanduan nonton film porno kah?

Narasumber: iya aku jadi kecanduan suka nonton film porno gitu terus suka jadi main sendiri masturbasi sampe pernah juga vcs sama cowo random gitu.

Pertanyaan: berapa kali kakak mampu melakukan seperti itu?

Narasumber: hampir seminggu 4x pernah nerima panggilan juga dari om-om gitu sampai sekarang.

Pertanyaan: ok baik, terimakasih ya atas waktunya kak silvie

			Narsumber: iya.
3	Ibu sundari & Bapak Yosep	1 Januari 2024/ Jl. parakan mas Raya, Antapani	<p>Pertanyaan:</p> <p>assalamu'alaikum bapak, ibu. Maaf mengganggu waktunya. Saya alwallia dewi dari Kampus ISBI Bandung, kebetulan saya sedang melaksanakan tugas akhir jadi saya membutuhkan beberapa riset untuk mempermudah dalam penulisan skenario. Langsung saja <i>to the point</i> aja ya ibu, pak.</p> <p>Menurut bapak sama ibu mengenal istilah <i>Hypersex</i> ga yaa?</p> <p>Narasumber: yaa sedikit gtau neng.</p> <p>Pertanyaan: bagaimana tanggapan bapak dan ibu tentang <i>Hypersex</i> dan bagaimana terjadi dengan salah sau anak-anak dari kita?</p> <p>Narasumber: Menurut pandangan saya kalau di posisi sebagai orang tua sangat miris sih. Saya merasa gagal ngedidik anak,</p>

			<p>tertekan, terus ingin mencoba mengobati tapi harus bagaimana?</p> <p>Karna penyakit nya itu datang tidak diundang terus menyangkut kejiwaan tapi di sisi lain saya sebagai seorang ibu menolak dan gamau nerima dengan keadaan seperti itu.</p> <p>Pertanyaan: lalu bagaimana solusinya dan apa yang akan ibu lakukan?</p> <p>Narasumber: Ingin segera mencari solusinya. Ya saya mau mencari pengobatan yang bagus yang bisa menyembuhkan penyakitnya.</p> <p>Pertanyaan: rasanya bagaimana jika memang anak ibu dan bapak (maaf) mengalami seperti itu? dan solusinya bagaimana?</p> <p>Narasumber: Ya. Saya sebagai seorang</p> <p>Pertanyaan: untuk dari bapak sendiri bagaimana tanggapannya?</p> <p>Narasumber: ayah jawabannya sama kaya ibu. Saya merasa kecewa kalau</p>
--	--	--	--

			<p>anak saya seperti itu, apalagi saya punya anak perempuan 2 mereka masih sekolah juga yang satu SMP kelas 1,satunya lagi SMA kelas 2 kadang saya juga mengkhawatirkan seperti itu apalagi kan pergaluan jaman sekarang itu ngeri banget aduh. Tapi saya punya keyakinan insya allah anak-anak saya tidak akan seperti itu dan bisa jaga diri. Saya juga pastinya akan mencari solusi supaya anak saya bisa sembuh dari penyakit itu ya.</p>
4	Anisa rahmawati	<p>1 Januari 2024/Jl puri Dago Mas, antapani</p>	<p>Pertanyaan: haloo kak. Perkenalkan aku alwa kabetulan aku lagi riset untuk keperluan Tugas Akhir di kampusku. Aku bicara dengan siapa?</p> <p>Narasumber: iya. Akunisa.</p> <p>Pertanyaan. Okey. Kak nisa tau gak tentang <i>hypersex</i>?</p> <p>Narasumber: Aku cukup tau <i>Hyper</i> tuh kaya gimana, itu tuh kaya kecanduan gitu kan yaa.</p> <p>Pertanyaan: nah kalau</p>

misalkan kakak ada diposisi itu bagaimana?

Narasumber: aku juga gabisa ngebayangin kalo aku tuh ada di posisi itu. Karna maaf, dalam agama islam kan sangat dilarang itu perbuatan dosa terus aku juga dikasih kepercayaan sama ortu aku buat bisa jaga diri. Sebetulnya kalo dilihat dari jamannya, emang sekarang tuh lagi ngebludak tentang hubungan diluar nikah sih, banyak di berita juga ada pemerkosaan terus sianaknya sampe trauma gitu.

Pertanyaan: kalau orangtua kakak tau kalua kakak punya penyakit *hypersex* bagaimana?

Narasumber: Pasti sebagai orangtua yang ngeliat anaknya begitu sih pasti sedih ya.

Pertanyaan: maaf kak. Apakah dari keluarga kakak ada yang mengalami serupa kah?

Narasumber: Sodara aku dia pernah kecanduan gitu sama

			<p>baca-baca komik dewasa gitu terus akhirnya kecanduan sampe dia lebih memilih baca komiknya dari pada mengerjakan tugasnya. Sampe orang tuanya juga ngancam sodara aku buat dimasukin ke pesantren gitu. Serem sih ya, tapi untungnya dia mau nurutin karena dia juga gamau buat disekolahin di pesantren.</p> <p>Pertanyaan: apa yang bakal kakak lakuin jika ketemu dengan orang yang mengalami itu?</p> <p>Narasumber: Aku kalau dekat dengan pelaku. Aku mau sih bantu dia buat bisa keluar dari zona ga nyamannya itu. Aku yakin selagi dia punya keinginan yang kuat buat berubah pasti bisa dilalui nnya soalnya kasian pasti kesiksa juga sikisnya dia.</p>
5	Muhammad David	1 Januari 2024/ mall lucky square	<p>Pertanyaan: hallo kak david. Saya Alwallia dewi dari Prodi Televisi dan Film ISBI bandung. Saya minta waktu sebentar boleh ya kak.</p>

		<p>Kak David tau gak tentang/seputaran <i>Hypersex</i>?</p> <p>Narasumber: <i>Hypersex</i> aku tau cuma ga tau-tau banget</p> <p>Pertanyaan: maaf, apakah kakak pernah mengalaminya?</p> <p>Narasumber: aku belum pernah sih ngalamin <i>hypersex</i> gitu dan jangan sampai juga.</p> <p>Pertanyaan: menurut pandangan kakak gimana sih perempuan PSK itu?</p> <p>Narasumber: Aku bingung sebetulnya mau menilai cewe PSK itu rendah juga ya aku paham gak semua cewe PSK karena banyak duit sih pasti ada aja karna udah jadi <i>hobby</i>nya.</p> <p>Pertanyaan: sebelumnya maaf, kakak pernah gak berhubungan dengan PSK?</p> <p>Narasumber: Jujur aku belum pernah sama sekali memakai atau manggil cewe PSK gitu. Aku juga punya pacar kalau pacar aku dilecehin ya aku ga nerima lah apalagi aku punya adik cewe kadang aku juga</p>
--	--	---

			takut sih kalo nanti adik aku kenapa-kenapa terus kalau terjadi kayak gitu aku sih. kecewa para sama dia sebisa mungkin aku didik dia biar ga kena rayuan laki-laki brengsek. Ya kasarnya kalo adik aku disakitin ya aku siap lindungi.
6	Puspita Adhi Kusuma W, S.Psi.,M.Psi.	12 Januari 2024/ via DM	<p>Pertanyaan: halo ibu. Aku Alwallia dewi dari Mahasiswa ISBI bandung. Izin minta waktunya sebentar ya buu. Sekarang aku lagi proses Tugas Akhir dan kebeulan aku milih sebagai Penulis Nakha. Tema yang akan aku buat ini tentang PSK yang memiliki penyakit <i>Hypersex</i>, dengan sebelumnya aku cerita sedikit kemarin dichtet menurut ibu bagaimana sudut pandangnya ibu tentang skenario yang aku buat ini?</p> <p>Narasumber: oke Aku jawab se bisa ku ya, tadi juga aku uda coba nanya ke beberapa temenaku. Dari yg kamu ceritain dia emang keliatan punya gangguan psikologis,</p>

			<p>tapi sulit juga untuk nyebut gangguannya apa karna gejala yang dijelasin masih kurang dan itu terlalu general. Kamu bilang dia <i>hypersex</i> itu bisa aja, karna kebutuhannya ga terpenuhi makanya dia jadi gelisah stres dll. Tapi aku gatau juga kamu buat skenarionya nanti akan gimana, cuma kalau dari yang kamu sebutin itu oke disebut sebagai <i>hypersex</i> atau ya gangguan psikologis deh. Bisa juga ditambahin latar belakang kenapa dia bisa jadi kecanduan <i>sex</i>, apakah dari trauma pernah jadi korban pelecehan, atau bermula dari dia yang suka masturbasi, atau dari kecanduan ponografi kaya video dll jadinya kecanduan si <i>sex</i> itu bisa jadi penyebab adanya gangguan psikologis yang dia punya. Bisa juga dia ngerasa gelisah stress dll karna ga <i>sex</i> itu karna ketidakstabilan hormon. Jadi mungkin bisa dicaritau dulu arahnya mau kemana.</p>
--	--	--	--

			<p>Itu sih dari aku, semoga sedikit membantu kalau ke sex sih nama gangguan yang cocoknya dari yang kamu ceritain <i>hypersex</i> ya, yang kamu ceritain itu jadinya si penyebab <i>hypersexnya</i> dia. Terus Setau aku sih rata-rata karna trauma, misal jadi korban pelecehan atau mungkin ngeliat orang deketnya kayak keluarga yg dilecehin gitu-gitu. Bisa ko untuk dijadikan penyebab dia <i>hypersex</i>. Masih masuk.</p>
7	Dhevankav (nama Samaran)	12 Februari 2024 /Via WhatsApp	<p>Pertanyaan: haloo kak . aku alwallia dewi dari mahasiswa ISBI bandung, aku minta waktunya sebentar ya kak boleh aku mau sharing dengan kakak? Aku enaknya manggil nya apa ya?</p> <p>Narasumber : iya boleh. Dhea aja.</p> <p>Pertanyaan: oh iya baik. Kak dhea apakah kakak salah satu orang yang memiliki penyakit seksual?</p> <p>Narasumber: iyaa</p> <p>Pertanyaan: baik. Kalo boleh tau asal mula kakak bisa</p>

			<p>memiliki hasrat <i>sex</i> yang kuat itu bagaimana?</p> <p>Narasumber: dulu aku suka coba main kuda-kudaan mainan gitu kan kelamin aku itu kegesek-gesek terus dulu ngerasa enak tiap lagi nonton tv kadng suka main kuda-kudaan gitu pake boneka terus suka liat film porno juga jadi ketagihan aku.</p> <p>Pertanyaan: nah saat gairah kakak lagi tinggi, itu bagaimana cara kakak menyalurkannya?</p> <p>Narasumber: aku suka main sendiri kadang suka dipancing juga</p> <p>Pertanyaan: terus kakak bekerja sehari- harinya apa?</p> <p>Narasumber: ya itu diopen BO.</p> <p>Pertanyaan: ok baik kak terimakasih atas waktunya ya.</p>
8	Thata Trista	15 Februari / rumah narasumber	<p>Pertanyaan:</p> <p>assalamu'alaikum teh thata. Aku mau izin wawancara teteh bolehya?</p> <p>Narasumber:</p> <p>waalaikumsalam. Iya boleh</p>

atuh sok

Pertanyaan: teh. Aku kan udah sempet tau penyakit teteh yang sekrang ini. Boleh diceritain lagi ga kenapa teteh bisa *hypersex*? Narasumber: kan dulu aku sempet dilecehin sama cowo aku yang di Padang itu, dia bilang mau nikahin aku kan kita sempet ldr gitu karna dia takut aku sama yang lain ya akhirnya kita sempet lakuin itu malah aku sempet cerita kan ke kamu aku hamil. Cuma karna dulu aku belum sanggup ya aku gugurin terus dari situ aku putus sama dia karna orangtua dia ga setuju klo dia nikah yang bukan darah padang/sumatera, ya aku sakit hati wa. Terus gatau kenapa kaya hormon aku berubah drastis kalo liat cowo yang berisi tuh suka kepancing pengen lakuin hubungan gitu terus gampang kerayu sama cowo yang ngajakin aku berhubungan.

Pertanyaan: terus teteh menyadari ga kalau teteh tuh

			<p>udh termasuk ke <i>hypersex</i> gitu?</p> <p>Narasumber: sadar. Daa pas lagi kepengen tuh kayak yang orang sakau weh gelisah ga puguih, nonton film porno, terus pas aku sempet ngajak cowo yang sempet deket sama aku ya aku nikmat banget lakuin itu.</p> <p>Pertanyaan: terus teteh ada niatan pengen berhenti gak?</p> <p>Narasumber: ada atuh tapi da susah</p> <p>Pertanyaan: kalau misalka n lagi ga ada pria yang mau, teteh mau gimana?</p> <p>Narasumber: ya aku main sendiri weh wa dan sekarang mah udah ada alatnya.</p> <p>Pertanyaan: okey dehmakasih ya teh waktunya. Aku izin masukin ke laporan proposal ku yak</p> <p>Narasumber: ok namanya wa duh aib soalnya haha.</p>
9	Farah T Suryawanda. Psi., M.Pd	19 Februari 2024/ rumah narasumber	<p>Pertanyaan:</p> <p>assalamu'alaikum ibu. Saya alwallia dewi dari Prodi televisi dan film, mohon izin alwa mau minta waktunya</p>

			<p>sebentar untuk wawancara ibu boleh ?</p> <p>Narasumber: waalaikumsalam. Boleh</p> <p>Pertanyaan: (menceritakan secara garis besar sinopsis yang dibuat). Apakah dalam cerita tersebut itu tersemasuk <i>Hypersex</i>?</p> <p>Narasumber: termasuk karena dia sudah terbelenggu oleh rasa kecanduan dia yang tinggi ya</p> <p>Pertanyaan: baik. <i>Hypersex</i> itu artinya apa?</p> <p>Narasumber: <i>hyper</i> itu suatu gangguan kepribadian ya ada yang tidak terlalu mendalam hanya sesekali ada juga sampai keseluruhannya tertanggu, nah kalo figur yang tadi digambarkan pagi-pagi kan dia masih bisa menjadi sebagai guru jadi dia tidak merusak sampai keseluruhan tubuh jadi dia masih berfungsi sebagai manusia normal sebagai produktif tetapi kemudian dia melakukan perbuatan anti sosial dengan profesi dia sebagai wanita</p>
--	--	--	--

tuna susila ada juga yang sebagai PSK tetapi tidak selalu karna ada gangguan kepribadian ada yang emang gangguannya lebih ke anti sosial aja atau kebutuhan.

Pertanyaan: nah memang dari skenario yang saya buat ini dia ga menerima uang nya dikala dia lagi merasakan kumat si penyakit tersebut, karna dengan dia bekerja sebagai guru juga itu udah mencukupi. *Hyperseksual* dalam biologisnya itu seperti apa, gejala dan ciri-cirinya apa?

Narasumber: memang sebetulnya yang harus digali dari dianya adalah masalah utamanya kan namanya juga *hyper*. *Hyper* itu adalah berlebih berarti ada sesuatu diluar normal, biasanya si anaknya udah *energetic*, aktif, energinya banyak. Nah sehingga kegiatannya tuh tidak bisa yang biasa-biasa saja ga cuku sebagai guru dan orang biasa saja. Nah kalau kasus ini memang

gangguannya lebih deep gitu  
lebih dalam soalnya kan seks  
itu sifatnya pribadi justru dia  
Cuma mau menyakiti diri  
dianya sendiri tetapi ada  
kepuasan juga disitu berarti  
gangguannya berat lebih baik  
melanggar tetapi dia nyaman,  
merasakan nyaman yang  
orang larang.

Pertanyaan: lalu apakah bisa  
sembuh? dan caranya  
bagaimana?

Narasumber: bisa, yang  
diutamakan adalah dorongan  
dari diri kiranya sendiri kalau  
mau mencoba untuk berubah  
berhenti ya pasti akan bisa  
tapi kalau misalkan kita  
sebagai masyarakat atau  
orang terdekat dia menasehati  
tetapi dari diri dia sendiri  
yang belum mau berubah.

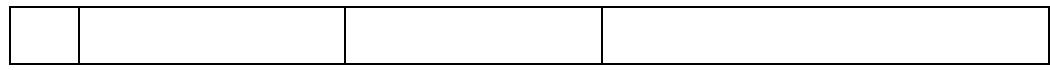
Pertanyaan: ciri-ciri *hypersex*  
itu apa ?

Narasumber: biasanya kalau  
yang sudah parah dia akan  
mengalami seperti gelisa h  
kaya gamau diem aja gini  
salah gitu salah sampai  
depresi teriak juga ada. Tetapi

			<p>kalau di level rendahnya ya paling kalua perempuan itu kan di usia 26 tahun tuh biasnya daya sexnya itu lagi tinggi-tinginya apalagi hormonnya pasti akan berubah.</p> <p>Pertanyaan: kalau misalka n suatu saat dia menemua n pasangan lalu menikahapaka h <i>hypersex</i> itu akan bisa sembuh ?</p> <p>Narasumber: belum tentu, apalgi kalau dapat suami yang sama-sama memiliki <i>hypersex</i> itu karna kembali lagi itu semua karna pola pikir kita kalau stuck ya bakal kacau hidupnya. Gimana mau embuh kalau basicnya tidak dirubah.</p> <p>Pertanyaan: baik ibu. Terimakasih banyak.</p> <p>Narasumber: sama – sama</p>
10	Tb. Yosep alpradja	22 Februari 2024/ rumah narasumber	<p>Pertanyaan:</p> <p>assallammalaikum pak. Saya alwallia dewi mohon izin minta waktunya sebentar.</p> <p>Narasumber:</p> <p>waalaikumsalam. Boleh</p> <p>Pertanyaan: bapak yang saya</p>

			<p>kenal sebagai penulis skenario theater dan film ya. Nah skenario film itu apa sih ?</p> <p>Narasumber: skenario itu membuat sebuah ide cerita atau karya yang berbentuk skenario yang mengembangkan ide cerita menjadi sebuah skenario, terus cerita yang menguraikan urutan seperti pemain, dialog, teplot, suasana, dll.</p> <p>Pertanyaan: gunanya kita membuat skenario itu apa?</p> <p>Narasumber: masa anak jurusan film ndak tau Hahaha. Ya gunanya untuk membantu semua orang yang terlibat dalam produksi nanti kalau tidak ada skenario ya karya apa yang mau dibuatnya.</p> <p>Pertanyaan: kalau skenario film terdiri dari apa aja sih? Susunannya gitu ?</p> <p>Narasumber: ada slug line yang biasa disebut scene heading, karakter, dialog, actionnya.</p> <p>Pertanyaan: skenario yang</p>
--	--	--	---

		<p>baik itu seperti apa sih.</p> <p>Narasumber: skenario yang baik ya memiliki beberapa karakteristik yang harus kita penuhi jga yang pertama skenario harus pakai bahasa sehari-hari yang gampang orang pahami, jangan pakai kalimat yang berbelit-belit, berisi percakapan atau dialog.</p> <p>Pertanyaan : tugas seorang penulis skenario apa?</p> <p>Narasumber: konsep penulisan skenarionya mau seperti apa, harus buat sinopsis, karakter pemainnya mau kaya gimana,sett ing lokasi,treatment, sama yang terakhir skenario.</p> <p>Pertanyaan: terakhir pak, konsep mematangkan si skenarionya apa aja ?</p> <p>Narasumber: kita haus buat judul dulu semenarik mungkin, tema, plot mau pakai babak atau bagaimana, penokohan dia protagonis apa antagonis,point of view, latar, premis.</p> <p>Pertanyaan: baik pak.</p> <p>Cukup, terimakasih banyak</p>
--	--	---



DI AMBANG PILU

**Script by Alwallia Dewi**

24 Desember 2023 Draft 1

02 Januari 2024 Draft 2

20 Februari 2024 Draf 3

28 Maret 2024 Draft 4

6 Oktober 2024 Draft 5

24 November 2024 Draft  
Final

PRODI TELEVISI DAN FILM  
FAKULTAS BUDAYA DAN MEDIA  
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA

**ESTABLISHING SHOT.** Suara burung dan ayam saling bersautan, petugas kebersihan yang sedang mengambil ditiap rumah warga, gerobak dorong mang sayur yang sedang di kerubuni jualannya oleh Ibu-ibu dan Nenek Iroh, anak-anak yang sedang bermain engklek.

1 **EXT. HALAMAN RUMAH . PAGI**

**CAST. NENEK IROH, TALIA, IBU-IBU, ANAK-ANAK, TUKANG SAYUR, PETUGAS KEBERSIHAN.**

Talia yang baru tiba sehabis jogging lalu bertemu dengan Nenek Iroh di depan rumahnya. Nenek meminta bantuan kepada Talia untuk mengambil beberapa belanjaannya, lalu salah satu ibu-ibu disitu menyapa Talia.

**BU EUIS**

Eleuh eleuhh...Neng Taliaa  
Dari mana atuh?, pagi-pagi udah mandi keringet  
gini

**TALIA**

(tersenyum lebar)

Ini biasa Abis jogging di lapangan depan bu

**BU ALIN**

Iya bu, neng Talia mah emang rajin tiap minggu suka jogging bareng mama nya ya kadang suka mampir terus kerumah nek iroh. Tumben atuh neng gak sama mama joggingnya?

**TALIA**

(terdiam dan sedih)

**NENEK IROH**

Ibu-ibu. Punteun baru ngasih tau.(sebentar terdiam sambil menatap Talia) kalau mama nya

Talia sudah meninggal dunia sebulan lalu.  
Jadi, sekarang talia dan Fatan akan tinggal  
bareng sama saya disini.

**BU DARWIS**

Innalillahi wainnailahirajjun.

**BU ALIN**

Turut bela sungkawa. Maap kami gak tau kabar  
ini

**TALIA**

(tersenyum)

Iya ibu gak apa-apanya. Terimakasih

**NENEK IROH**

Hayu ah ibu-ibu, saya duluan masuk ya.

Cut to:

2. **INT. KAMAR FATAN . MALAM**  
**CAST. TALIA, FATAN**

Talia menghampiri Fatan yang sedang merenung teringat mamanya. Talia berusaha menenangkannya dan meyakinkan Fatan kalau mereka berdua bisa melewatinya dengan sama-sama.

**TALIA**

(sedang membuka pintu)

Heyy Lagi apa sih ?

**FATAN**

(terdiam sambil mengusap figura foto mamanya)  
**TALIA**

Ohh..., udah dong jangan sedih terus, yang

terpenting Mama udah gak akan rasain sakit lagi mama pasti bahagia di sana. Liat kakak!! Sekarang waktunya hapus air matanya, kita ganti mulai buka lembaran baru lagi, kakak yakin kamu kuat kita bisa lewatin ini semua, toh sekarang masih ada Nenek kita gak sendiri kok. Dah, sekarang bobo ya besok pagi kita sarapan bareng.

**FATAN**

(mengangguk dan menghapuskan air matanya)

Cut to:  
Talia kembali ke kamarnya ia berbaring di kasur dengan menatap ke langit-langit atap sambil meneteskan air matanya.

dissolve to:

**TALIA**

VO.

Hmmm... Masih gak nyangka mama pergi secepet ini, apa bisa aku memulai kehidupan ini tanpa mama? gak tega rasanya ngeliat Fatan yang harus melewati ini semua. Maaa..!!! Talia rindu maa...

Fade out:

**3. INT. RUANG MAKAN/DALAM RUANGAN . PAGI**

**CAST. NENEK IROH, TALIA, FATAN**

Nenek Iroh sedang menyiapkan sarapan pagi untuk Talia dan Fatan. Nenek memanggil Talia dan fatan untuk segera keruang makan.

**NENEK IROH**

Talia...

Fatan...

Ayoo sarapan dulu nanti telat loh .

**TALIA**

Iya, bentar ....

**FATAN**

Wahhh nek ini sih kesukaan fatan semua. Bisa-bisa fatan gendut kalo disini.

**NENEK IROH**

Ini semua kan buat cucu Nenek sengaja di masakin biar bisa sarapan sama-sama dulu sebelum pada berangkat.

**TALIA**

Hmmm Nenek gak usah repot-repot ngurusin kita , Talia sama Fatan bisa kok buat sarapan sendiri Nenek jangan terlalu cape yaa.

**NENEK IROH**

Gak lah..., nenek seneng bisa kumpul sama cucu nenek jadi nenek di sini gak sendirian lagi.

Cut to:

#### 4. EXT. SEKOLAH . PAGI

**CAST . TALIA, GURU-GURU, SISWA-SISWI**

ESTABLISHING SHOT. Bell masuk berbunyi. Semua muridnya kumpul di lapangan dan di sambung guru-gurunya yang sudah

siap berbaris dilapangan untuk melaksanakan upacara bendera. Setelah upacara bendera selesai. Semua murid beserta staf guru-guru membubarkan pasukannya untuk kembali ke kelasnya masing-masing. Talia berjalan menuju salah satu kelas dijam pertamanya dengan ia mengajar sebagai guru PKN. Terlihat muridpun sudah siap untuk memulai belajar.

**TALIA**

Selamat pagi anak - anak

**SEMUA MURID**

Pagi ibuuuu...

**EKSTRAS**

Ibu makin hari makin cantik aja sih

**SEMUA MURID**

Cieeee..cieeeeeee

**TALIA**

Hhssttt udahh udahh , ayoo buka buku kalian semuanya. Kita mulai belajar yaa, ada yang bisa sebutkan isi Pancasila itu apa aja?

**SEMUA MURID**

(pada acungan tangan untuk menjawab pertanyaan)

Cut to:

**5. EXT. LORONG SEKOLAH. SORE**

**CAST. TALIA, BU TIA, GURU OR, NENEK IROH**

Bel sekolah berbunyi. Talia membereskan buku-buku yang baru

saja diperiksa lalu Talia siap-siap untuk pulang, saat menuju arah lorong ruang guru , Talia melihat seorang guru Olahraga yang sedang memasukkan beberapa bola dan sedang mengelap keringatnya. Talia terlihat seperti tersipu yang membuat fokus Talia tertuju pada pria tersebut. Lalu Bu Tia teman dekatnya talia menyapanya.

**BU TIA**

Ehemm.. ehemm..

Pintu keluar tuh lurus bukan ke arah kanan loh

**TALIA**

(pasang wajah kaget dan bete)

**BU TIA**

Gass Taaaa...

Jombsss kok dia

(sambil meleoskan badannya untuk segera pergi keluar)

**TALIA**

Paansih, gaje lo

(mengikuti Tia untuk segera keluar)

Cut to:

Saat tiba dirumah dengan keadaan kucel dan terburu-buru memasuki kamarnya. Talia terlihat seperti tersipu melihat salah satu guru cakep membuat fokus Talia tertuju pada pria tersebut. Nenek Iroh menghampiri Talia terheran melihat Talia yang berburu-buru memasuki kamarnya.

**NENEK IROH**

(membuka pintu)

Cucu nenek udah pulang. Loh..!!! bentar , ada yang beda nih pulang-pulang sumringah gini, apa jangan-jangan cucu nenek yang paling cantik ini ada yang lagi naksir? Yang mana coba nenek mau liat.

**TALIA**

(senyum tertawa)

Hahaha..Engga,Talia gak lagi mikirin cowo kok nek, hmm... Talia Cuma seneng ternyata Talia bisa ya sampai sekarang jadi Guru , nenek inget kan kalo itu cita-cita Talia dari dulu.

**NENEK IROH**

Ohh syukurlah itu berkat doa dari alm mama kamu juga loh, doa nenek, doa Fatan juga biar Cucu Nenek yang satu ini bisa capai apa yang diharapkannya makanya banyak-banyak bersyukur ya. Sekarang mandi, ganti bajunya bentar lagi kita makan bareng ya Nenek udah siapin.

**TALIA**

Siap nenek periku yang baik sedunia.

**6. INT. RUANG MAKAN. MALAM  
CAST. TALIA, FATAN, NENEK IROH**

Mereka sedang menikmati makan yang sudah disiapkan. Talia menuangkan segelas air putih satu persatu, Fatan yang mulai mengambil nasi dan lauknya.

**TALIA**

(mengarah ke fatan)

cuci tangan dulu sana

**FATAN**

(Bergegas pergi ke wastafel)

**TALIA**

Ehh berdoa dulu sebelum makan

**FATAN**

(Sedang berdoa makan)

Allahumma baarik lanaa fiimaa rozaqtanaa wa  
qinaa 'adzaa bannaar. Amiinn

Sambil menghabiskan makannya, Talia membuka beberapa pertanyaan kepada fatan.

**TALIA**

Gimana kamu disekolahnya? Ga buat macem-macem  
kan disana?

**FATAN**

Aman kak. Di sekolah aku lagi banyak kedatangan  
mahasiswa gitu kaya penyuluhan buat promosi  
penerimaan mahasiswa baru gitu.

**TALIA**

kamu udah ada rencana belum mau lanjut kuliah  
dimana?

**FATAN**

Udah ada beberapa opsi sih. Baru kepikiran  
antara ambil di UPI atau UGM Cuma masih butuh  
pertimbangan dulu ah.

**TALIA**

Iya yaudah, tapi harus secepetnya kamu udah ada pilihan ya bentar lagi kan lulus. Insya allah kakak usahain untuk biayanya, kamu gak usah mikirin itu ya cukup belajar yang bener loh ya.

**FATAN**

Iyaaiya, kakak bawel

Establish :

7. **INT. KAMAR TALIA. MALAM**

**CAST. TALIA**

Pukul 21.00 WIB terlihat Talia sedang didepan cermin sedang memakai blush on dan lipstic merah lalu ia pergi menuju ke tempat tujuannya dengan memakai kendaraan mobil yang sudah terparkir didepan rumahnya.

Cut to:

**INT. KAMAR HOTEL . MALAM**

**CAST. TALIA, PRIA MUDA**

Setelah sampai ia seperti sedang chat seseorang dan turun dari mobil yang terparkir di lobby lalu berjalan menuju lift dan tibalah di salah satu kamar hotel tersebut. Siluet Talia mulai membuka pakaianya satu persatu dan mulai melayani cliennya, setelah selesai. Ia menerima uang tunai dari pria tersebut lalu ia bergegas pergi meninggalkan kamarnya.

Fade out:

**8. INT. RUANG TV-KAMAR TALIA . SORE**

**CAST. TALIA, NENEK, FATAN**

Talia tiba di kamar, nenek dan Fatan menyapanya kehadiran Talia. Setelah Talia berada di kamar Talia gelisah, wajah pucat, panas dingin dan penyakitnya sedang kumat. Lalu Talia membuka sebuah aplikasi chat untuk menghubungi laki-laki yang mau di ajak dengannya, tetapi hambatannya banyak sekali banyak pria yang menolaknya dengan berbagai alasan. Setelah di rayu ada pria yang mau tanpa bayaran sedikitpun.

(pengadegan Talia sedang mengetik di Hpnya)

cut to:

**9. INT. APARTEMENT . MALAM**

**CAST. TALIA, PRIA MUDA**

Tempat ini jadi tempat amannya Talia di saat penyakitnya sedang kumat. Lalu pria tersebut datang, terlihat Talia agresif dan melayani pria tersebut. Saat pria muda menatap wajahnya Talia, seketika Talia terbayang wajah ayah tirinya (flashback wajah ayah tirinya), lalu Talia semakin bergairah dan susah mengendalikan dirinya.

Singkat waktu, setelah selesai pria tersebut membayarnya tetapi Talia tolak lalu pria tersebut pergi dan terlihat Talia yang sedang berbaring di kasur dengan terdiam menatap ke atas dan ia menyesali atas perbuatannya tadi.

**BAGAS**

Terima kasih ya.

(memberikan uang kepada Talia )

**TALIA**

Gak usah , pulang aja.

**BAGAS**

Loh kok gitu? Aku kan udah sewa kamu harusnya  
terima dong, apa kurang ?.

**TALIA**

(terlihat wajahnya murung dan menyesali perbuatannya)

Aku.....gak mau uang itu, keluar sekarang.

Cut To:

**10. INT. KELAS. SIANG**

**CAST. TALIA, SEMUA MURID, GURU-GURU**

Di selang jam istirahat, Talia terdiam di kelas seperti memikirkansesuatu yang membuat ia menjadi khawatir, terlihat Talia sedang membuka laptopnya mencari tahu tentang apa yang ia sedang alami. Beberapa menit kemudia ada notifikasi dari HP nya ada panggilan dan negoisasi dengan seorang pria. Karena ia tidak memiliki hasrat ingin melakukan hubungan badan akhirnya iapun mengabaikannya, ia tetap mencari sebab dan akibatnya penyakit yang ia rasakan.

Bell masuk istirahat sudah berbunyi. Talia bergegas untuk menutup laptopnya dan kembali menyapa muridnya yang baru datang.

**Talia**

Siang anak - anak..

**Semua murid**

Siang buuu...

**Talia**

Bagaimana istirahatnya sudah pada makan semua ya ?

**Semua murid**

Sudah ibuuuu

**Talia**

Ok, baik ibu sekarang mau ngasih kalian game nanti yang bisa jawab ibu kasih nilai plus buat kalian .

Cut To:

Talia berpamitan kepada anak-anak dan menuju ke ruang guru, terlihat talia disapa oleh murid nya. Sesampainya di ruang guru, talia memeriksa beberapa tugas dan memasuki nilai lalu bu nada membuka obrolan dengan talia.

**BU NADA**

Bu talia. Saya ada updatean baru

**TALIA**

Update apa atuh bu?

**BU NADA**

Ada tempat makan seblak wenaakk tau di Antapani

**BU NUKE**

Heuuuu si eta anggeur kanu pedes teh ih. Eling  
atuh bu, lambung derr pundung deui tah  
Hahaha....

**BU NADA**

Eh sikami mah pecinta seblak atu, yaahh, Bu  
Talia yaaaa...

**BU NUKE**

Mending ngopi weh yuk bu. Ada tuh di Kiara Arta Park tempat kopi baru, banyak cogan-cogan pasti Bu Talia resep gera.

**BU TIA**

Nahh...!! Aku setuju (menunjuk ke bu nuke)  
Mending ke tempat ngopi aja biar bu Talia bisa  
ngajak guru Olahraga yang ngajar di kelas X-  
13

**TALIA**

Husssss, mulut kau jaga sikittt lah

**11. INT. KLINIK/R.S. PAGI**

**CAST. TALIA, DOKTER PSIKOLOGI**

Talia memutuskan untuk pergi ke spesialis Psikolog , Talia

dari mulai masuk ruanganpun sudah terlihat sangat cemas, dokternya menyambut Talia dengan ramah.

#### **DOKTER SPESIALIS**

Haloo. Selamat pagi, saya dokter Roby  
Silahkan duduk.

#### **TALIA**

Emmm...emmmmm (seperti ketakutan dan gugup)

#### **DOKTER SPESIALIS**

Tidak usah cemas ya. Saya akan bantu kok, coba Tarik napas dulu coba rileks yaaa.. boleh nanti mulai ceritakan ke saya

Timeline Talia mencoba menceritakan apa yang ia alami.

#### **DOKTER SPESIALIS**

Baik, sudah cukup jelas. Hmm... bisa saya simpulkan bahwa mbak itu mengidap Hypersex semacam kecanduan yang tidak bisa dikendalikan, sebetulnya bisa sembuh kok tapi kembali lagi dorongan kuat dari diri kita sendiri untuk berubah dan yang utama dorongan positif dari orang-orang terdekat kepada mbaknya. Hypersex itu adalah sebuah gangguan yang membuat seseorang yang mengalami kecanduan seks, ciri-cirinya seperti sulit dikendalikan kalau nafsunya sudah tinggi, merasa bersalah dan membenci diri sendiri karena terobsesi dengan aktifitas seksual itu sama seperti yang mbak ceritakan tadi, sempat mencoba untuk berhenti tetapi

selalu gagal. Itu semua muncul karena banyak faktornya seperti trauma sempat di lecehkan, menonton film porno, pergaulan dan masih banyak lagi.

Jadi penanganan yang bisa kamu lakukan mandiri dirumah adalah dengan membiasakan diri untuk tidak selalu mengikuti hasrat kamu bisa dengan melakukan aktifitas lain seperti jogging, mendengarkan musik, dllnya. Nanti boleh dua minggu kedepan mbak datang lagi kesini untuk dilihat perkembangannya ya.

**Talia**

Baik dok, terimakasih

Cut To:

**12. INT. KAMAR TALIA . SIANG - MALAM**

**CAST. TALIA**

Talia duduk di depan meja riasnya ia melamun dan ia mengingat kemarin ia konsultasi dengan dokter. Talia merasa dilema.

**TALIA**

**(VO)**

Tapi harus cari kemana lagi? Aku gak mau merepotkan nenek yang udah banyak pengorbanan untuk aku sama Fatan bisa tinggal disini, tapi aku cape. Aku cape harus kerja tiap malam kayak gini.

(diucap dalam hati)

Lalu Talia tertidur dan kembali terbangun saat mendengar suara notifikasi dari aplikasi tersebut nyala lalu Talia

melakukan negoisasi dengan pria tersebut (shot talia yang sedang mengetik di hp nya ). Lalu keluar kamar dan berusa ha untuk berjalan pelan-pelan supaya tidak ketahuan oleh fatan maupun nenek.

Cut to:

**INT. KAMAR FATAN-RUANG TENGAH . MALAM**

**CAST. FATAN, TALIA**

Fatan yang sedang mengerjakan tugas , mendengar suara buka pintu dan fatan melihatnya

**FATAN**

Kakak ???

Kemana ?

**TALIA**

Duhh bikin kaget kakak aja. Ini kakak mau ke kost temen kakak dulu ya udah ditungguin ini.

**FATAN**

Ohh hehe... ya maaf. Hati-hati, bawa martabak coklat ya kak

**TALIA**

Iyaaa...

Cut To:

**13. EXT. TEMPAT TONGKONGAN . SIANG**

**CAST. FATAN, FAJAR, ZAKI, WILDAN**

Di hari libur, Fatan bertemu dengan teman-temannya di salah satu tempat tongkrongan pinggiran jalan.

**Fajar**

Broo...

**Zaki**

Kemana aja broo ,udah jarang ngumpul lagi nih

**Wildan**

Turut berduka cita bro, sorry gua gak hadir  
pemakaman nyokap lo.

**FATAN**

Santuy lah. Gua emang baru aja ngumpul lagi.

**ZAKI**

Eh bro. Kakak lo sekarang jadi panggilan om-  
om ya?

**WILDAN**

Heh ari maneh ngomong teh sing bener euy

**ZAKI**

Ya sorry , tapi sumpah aing liat siah kakak  
maneh teh kamari di hotel karek masuk jeung  
om-om kitu

**FAJAR**

Salah liat meren ahelah

**ZAKI**

Ehh... Makana urang arek mastiin bisi salah  
orang tapi atuh da mirip pisan sama kakak  
maneh tan.

**FATAN**

(fatan terdiam dan memikirkan sesuatu)

Fade out:

**14 . INT.RUANG TV. MALAM**

**CAST . FATAN , TALIA , NENEK IROH**

Talia yang sedang berada di ruang tv sambil mengerjakan beberapa data nilai siswa sambil ditemani beberapa cemilan dan ada nenek yang sedang menonton.

**FATAN**

Assalammualaikum

**TALIA , NENEK IROH**

Waalaikumsalam

**TALIA**

Tuh martabak sesuai pesanannya, aku baru beli tadi

**FATAN**

Waaaahhh asikkk. Enak nihh

**NENEK IROH**

Dari mana si kasep teh atuh, jam segini baru balik?

**TANIA**

Pasti biasa nek abis nongkrong sama bestie-bestienya ya kan?

**FATAN**

(terdiam)

**NENEK IROH**

Tann....

**FATAN**

Eh iya nek. Fatan ngantuk aku ke kamar duluan ya.

Cut To:

**INT. KAMAR FATAN . MALAM**

**CAST. FATAN**

Fatan terdiam diatas kasurnya. Memikirkan apa yang dikatakan temannya, tetapi Fatan merasa tidak percaya kalau kakaknya seorang pelacur akhirnya tidak lamapun Fatan tertidur.

fade in:

15. **EXT. TEMPAT TONGKONGAN-DEPAN HOTEL . MALAM**

**CAST. FATAN ,WILDAN ,FAJAR**

Saat fatan sedang memainkan gitarnya, Fatan melihat mobil yang melintasi tempat tongkrongannya sekilas seperti mengenali mobil dan plat nomernya yang biasa Fatan lihat ketika Talia pergi kerja memakai mobil. seketika Fatan bergegas memakai jaketnya dan mengikuti arah mobil tersebut dengan bersembunyi.

ketika sesampainya di sebuah hotel, Fatan melihat Talia yang sedang turun dari mobilnya dan disambut ramah oleh seorang

pria tua memakai jas abu dan Fatan melihat pakaian Talia sangat seksi dan menggoda banyak pria.

fade out:

**16. INT. KAMAR TALIA-LOBBY APARTEMENT. SORE**

**CAST. FATAN, TALIA**

Talia berjalan menuju kamarnya untuk bersih-bersih, saat sedang menghapus make up, Talia dihampiri oleh Fatan.

**FATAN**

Kak. Temenin aku yuk nanti malem nonton bioskop ada film baru loh

**TALIA**

Gimana kalau hari minggu aja? soalnya kerjaan kakak masih banyak nihh

**FATAN**

Kak. Aku boleh nanya sesuatu sama kakak?

**TALIA**

(dengan tersenyum)

Boleh dong

**FATAN**

Jawab jujur ya, kakak selama ini keluar malem terus itu bukan pergi sama temen-temen kakak yaa ?

**TALIA**

Sotau banget kamu, ya kakak di kost temen

kemarin kasian dia kan sendiri ya minta di temenin.

**FATAN**

Bohong!!!, kakak pergi sama om-om kan? kakak pakai dress merah kan? Aku tau kakak sering ke hotel malem-malem yang bilangnya kakak mau kerumah temen tapi kenyataannya kakak pergi sama laki-laki hidung belang. Fatan sakit hati kak, selama ini orang yang paling aku sayang sekarang jadi pelacur??? Fatan liat pake mata kepala fatan sendiri.

**TALIA**

(wajah syok)

Hahaha... paansih ngawur kamu

**FATAN**

Aku serius kak, APA INI MAKSUDNYA!!!

(memperlihatkan foto di Hpnya)

**TALIA**

(syok dan terdiam dan menangis)

**FATAN**

Berarti bener ya apa kata temen fatan kalo kakak suka terima laki-laki hidung belang untuk apa sih kak? Gak cukup emang kak dengan apa yang udah kakak dapetin.

**TALIA**

Stopppp...!!! Kamu gak tau rasanya jadi kakak, kamu gak tau apa yang kakak alamin sekarang, kakak juga gamau terus-terusan kayak gini. dan kakak banting tulang sana sini ini semua juga

demi kamu biar bisa kuliah di universitas yang kamu mau. gaji guru gak sepenuhnya cukup tann, kita perlu makan sehari-hari, belum kita tuh sekarang tinggal dirumah nenek gak bisa terus-terusan mengandalkan nenek disini, kasian nenek. Emang pada gabisa ngertiin kakak tapi kakak belum bisa jelasin ini semua.

**FATAN**

Fatan kecewa kak.. AKU KECEWAAA..!!!!. Kalau nenek tau pasti nenek juga kecewa sama kakak, sekarang aku gamau liat lagi kakak disini, aku maluu kak temen-temen aku pada ngejelekin keluarga kita kalau aku adiknya pelacur karna liat kakaknya yang kayak gini . Sekarang aku mau kakak pergi dari sini.

**TALIA**

(pergi sambil menahan nangis dan kecewa)  
Jaga nenek iroh baik-baik. Kakak sayang kalian semuanya.Suatu saat nanti kamu akan tau dengan semua ini.

cut to:

**EXT-INT. APARTEMENT . SORE**

**CAST. TALIA**

Talia menuju lobby Apartement membawa koper miliknya sambil menangis, sesampainya di kamar.

**TALIA**

Maafkan aku. Aku harus melakukan ini untuk kamu juga tan untuk kita juga, aku mau mewujudkan kamu buat lanjut pendidikan dan itu

membutuhkan biaya yang cukup besar. Aku sayang mereka.

Lalu talia merapikan baju-bajunya untuk dipindahkan kelemari baju dan menyiapkan seragam untuk besok pagi.

Dissolve

## 17. INT. KELAS-WC. PAGI

### CAST. TALIA, SEMUA MURID

Keesokan harinya Talia kembali masuk ke sekolah untuk mengajar sejenak ia lupakan kesedihan yang semalam.



Siap-siap 10 menit lagi kita mulai ulangannya ya. Siapkan kertas dan alat tulisnya.

### SEMUA MURID

iyaa ibuuu....

Sambil menunggu anak-anak mengerjakan ulangannya. Talia merasakan kembali hasratnya yang begitu tinggi karena yang tiba-tiba saja kepengen dan mulai kembali gelisah. Talia bergegas pergi ke WC untuk mencoba membuka aplikasi dan ada salahsatu pria yang mau memesan Talia pada malam ini, tidak berpikir panjang lagi langsung mengiyakannya.

Cut to:

**18. INT. KAMAR HOTEL. MALAM**

**CAST. TALIA, OM DICKY**

Talia bergegas pergi untuk bertemu dengan cliennya di sebuah kamar hotel.

(terdengar alunan musik dansa "dansa Lai" dan di kasur di tabur oleh bunga-bunga merah. Dan di mejanya sudah disiapkan secangkir minuman)

**OM DICKY**

Haii Nona cantik

**TALIA**

Haiii....

**OM DICKY**

Siapa nama mu ?

**TALIA**

Talia.

**OM DICKY**

Cantik sekali namamu, sama seperti orangnya.

Saya Dicky.

**OM DICKY**

Siap kita mulai berdansa? Sambil menikmati secangkir minuman segar.

(merekapun mulai berdansa dan Om dicky mengambil secangkir minuman)

**TALIA**

(tersenyum dan mengikutinya)

Lalu selang berdansa, mereka berciuman di doronglah Talia dengan lembut ke arah kasur.

Dissolve

**OM DICKY**

Kamu terlihat seperti menikmatinya, maukah kita coba lagi?

Kesempatan tidak akan terulang Nona Cantik.  
Nanti saya tambahkan fee untuk kamu.

**TALIA**

(kembali melayani sampai tertidur lelap dgn siluet bayangan dari jendela)

Talia teringat wajah ayah tirinya di saat ia hendak dipaksa, seketika Talia berteriak dan mencoba mendorong badannya Om dicky dan merasakan ketakutan tetapi om dicky berusaha menenangkannya.

**OM DICKY**

kenapa?

(sambil mengelus pipinya Talia)

**TALIA**

(hanya terdiam dam ketakutan)

**OM DICKY**

Ayo Nona Cantik, kecantikanmu membuat saya semakin suka

Dengan rayuan Om Dicky yang membuat Talia luluh dan semakin membayangi wajah Ayah tirinya membuat Talia semakin bergairah dan menikmatinya.

Dissolve:

Saat berada dimobil. Talia merasakan kekecewaan yang mandalam, menangis dengan penuh rasa trauma yang selalu menyelimuti dalam hatinya dan luka yang sampai saat ini belum bisa pulih

Cut To:

**19. EXT-INT. TERAS SEKOLAH-KELAS-RUANG KEPALA SEKOLAH. PAGI**

**CAST. TALIA, SEMUA MURID**

Talia tiba di sekolah dan turun dari mobilnya. Mulai memasuki lorong kelas tetapi Talia merasa kebingungan karena di lorong sekolahnya sudah dipenuhi sama anak-anak yang ngumpul di sebuah madding sekolah. Talia panik dan dilihat sama semua murid-muridnya lalu talia bergegas melepas dan merobeknya foto tersebut lalu memasuki kelas tetapi yang terjadi Talia semakin di sorakin oleh beberapa siswa. Talia bergegas pergi keluar dari kelas menuju gerbang sekolah tetapi Talia menerima telepon dari kepala sekolah.

**KEPALA SEKOLAH**

Talia tolong menghadap saya sekarang juga

**TALIA**

Baik Pak

(telepon dari kepala sekolah. Lalu menuju ke ruang guru)

**EKSTRAS BEBERAPA GURU**

Hih guru yang gak punya etika.....

Gak usah jadi guru kalo mau jadi wanita penghibur .....

Dasarr murahannn....

Cut to:

**INT. RUANG KEPALA SEKOLAH. SIANG**

**CAST. TALIA, KEPALA SEKOLAH, EKSTRAS SISWI**

Talia tiba di ruangan kepala sekolah lalu langsung dimintai keterangan terkait poster tersebut. Lalu ada salah satu muridnya yang mengintip Talia yang sedang berbicara dengan kepala sekolah.

**KEPALA SEKOLAH**

Dudukkk...!!!!

Tolong jelaskan apa maksud foto ini?

**TALIA**

Maaf Pak. Talia tidak bermaksud menjelekkan nama baik sekolah ini, maaf Talia salah.

**EKSTRAS SISWI**

(flashback saat ia menggok ayah nya kemarin di hotel saat ia menuju arah pulang. Lalu siswi tersebut foto Talia dengan Daddy nya yang sedang dirangkul)

(mengucap dalam hatinya) ternyata ini , Ga nyangka seorang guru gak punya harga diri!!!

**KEPALA SEKOLAH**

Kenapa kamu bisa seperti ini? Kamu ini guru  
loh

**TALIA**

Maaf pak, saya terpaksa harus melakukan ini semua saya mencoba untuk sembuh dari sakit ini Cuma gak bisa.

**KEPALA SEKOLAH**

Penyakit? Penyakit apa?

**TALIA**

Saya.. sayaaa belum bisa menceritakan ini pak karena ini aib saya sendiri.

(sambil menangis)

**KEPALA SEKOLAH**

Ahh alesan saja kamu

. kamu sudah merusak nama baik sekolah ini dan kami di sini tidak menerima guru yang seperti kamu. SAYA PECHAT KAMU, SILAHKAN PERGI DARI SINI!!!!

**TALIA**

Tolong pak. Jangan pecat saya, Saya janji saya tidak akan mengulanginya lagi.

**KEPALA SEKOLAH**

Silahkan pergi dari sini.

Talia berlari menuju parkiran mobilnya. selama di perjalanan Talia merasakan kesedihan dan kekecewaan yang sangat mendalam, hingga tiba di Apartementnya.

Cut to:

**20. INT. APARTEMENT . SORE (FLASHBACK)**

**CAST. TALIA, AYAH TIRI**

Talia yang sedang duduk di pojokan terdiam lemas dan masuk ke Flashback kejadian Asal mula Talia bisa mengidap penyakit Hypersex. Di saat Talia usia remaja,pada saat itu talia sedang membaca buku lalu Ayah tirinya (37) menghampiri Talia dengan memulai belai rambut dan membuka sehelai pakaian talia. Talia berontak lalu Ayah menutup,membekap,dan mengancam. Lalu talia hanya bisa menangis dan pandangan kosong, talia dilecehkan oleh ayah tirinya, pada akhirnya Talia trauma dan mulai merasakan kecanduan menonton film porno dan pernah diajak beberapa kali berhubungan dengan ayah tirinya.

Cut to:

**21. INT.KLINIK/RS. SIANG**

**CAST. TALIA, DOKTER SPESIALIS**

Keesokan harinya Talia kembali mengunjungi dokter pikologi nya lalu ia mulai menceritakan kejadian yang menimpanya kemarin.

**TALIA**

Hallo dokkk...

**DOKTER SPESIALIS**

Marii.. mbak Talia ya ?

**TALIA**

Iyaaa...

**DOKTER SPESIALIS**

Ok. Bagaimana perkembangan sejauh ini? Ada perubahan?

### **TALIA**

Dokk... saya baru kemarin dikeluarkan dari tempat kerja saya karna saya ketauan kepergok waktu itu sama clien saya. Saya menyesali ini semua, saya merasa kehilangan pekerjaan yang slama ini saya bangga-banggakan saya mau sembuh dok, tolong bantu saya.

### **DOKTER SPESIALIS**

Baik. Kamu harus tenang dulu, tenangkan hati dan pikirannya. Semua masalah pasti akan ada jalannya. Penyakit yang kamu derita sekarang ini bisa sembuh kok asalkan harus ada dorongan dari diri kita sendiri untuk mau berubah dan berhenti lalu yang lebih utamanya adalah dibantu oleh oarang sekitar kita contohnya keluarga, pasangan, sahabat untuk bantu kamu meyakinkan bahwa penyakit yang kamu alami ini bisa sembuh. You have to be confident and think positively yah.

Fade in out:

## **22. INT-EXT. APARTEMENT-LOBBY APARTEMENT . SIANG**

### **CAST. TALIA**

Ia membuka hpnya dan banyak notifikasi dari para lelaki yang hendak membookingnya. Talia terdiam dan menerima salah satu clien

(shot layar Hp yang sedang mengetik)

Timeline Talia sudah ganti pakaian seksi. Di depan cermin ia memakai blush on dan lipstic merahnya lalumemakai heelsnya. Talia tiba di parkiran dan siap pergi

Cut to:

**23. INT. HOTEL- KAMAR HOTEL. SIANG**

**CAST. TALIA , PAK RIAN**

Talia mulai memasuki lobby hotelnya dan menuju lantai 8 sesuai dengan pesanan lelaki tersebut.

**TALIA**

(membuka pintu)

aku udah siap. Mau sekarang aja?

(sedikit membuka bajunya dan saat setengahnya membuka baju pria tersebut berbalik badan)

**TALIA**

(terkejut)

Lohhh.. Pak Rian ??? ngapain ada disini?

**PAK RIAN**

Aku udah tau semuanya aku dateng kesini KAMU BERHENTI DENGAN PEKERJAANINI. aku mau ner ima kamu apa adanya, kamu bisa berhenti dari pekerjaan yang seperti ini.

**TALIA**

Tapii kamu gak pantas sama perempuan seperti aku ini. Harga diri aku udah entah kemana, aku malu, aku kecewa.

**PAK RIAN**

Jujur , aku udah mengagumi kamu dari dulu. Tetapi cinta itu tidak harus sempurna banyak kekurangan yang ada di diri kita ini dan kekurangan itu kita harus bisa melengkapinya dan perbaiki sama-sama. Aku yakin, kamu pasti

bisa . Aku gak peduli masalalumu seperti apa yang penting aku sangat tulus sama kamu.

**TALIA**

(mencoba memeluk Rian dan menangis)

fade to:

**24. INT. GEDUNG/AULA. SIANG**

**CAST. TALIA, FATAN, RIAN, NENEK IROH**

Talia yang sedang di gandeng oleh seorang pria muda yang memakai jas hitam menuju sebuah gedung mewah untuk berlangsungnya sebuah pernikahan.

Fatan dan neneknya menghampiri Talia yang sedang berbahagia. Talia meminta maaf kepada Fatan

**FATAN**

Kakak.....

**TALIA**

(terkejut)

Fatan , Nenek...

Maafin kakak ya. Belum bisa jadi kakak yang baik buat kamu, tapi aku sayang banget sama kamu, maaf kakak bukan kakak yang terbaik buat kamu tan.

**FATAN**

Fatan maafin kakak kok. Fatan juga sayang sama kakak, sebetulnya fatan waktu itu karna kecewa sama kakak. Tapii... dari setelah kakak pergi dari rumah aku ngerasa kehilangan kakak , aku takut.

**TALIA**

Aku janji. Mulai sekarang aku gak agak ninggalin kamu lagi, aku bakal belajar jadi kakak yang baik buat kamu. Maafin kakak ya.

Nek , maafin Talia (sujud kearah kaki nenek) Talia udah banyak ngecewain nenek, Talia kecewa.

**NENEK IROH**

Berdiri nakk. Fatan udah ceritain semuanya ke nenek, cucu nenek bisa kok sembuh dan berhenti melakukan perbuatan gelap seperti dulu.

**TALIA**

Aku Cuma takut nenek gamau nerima kekurangan aku ini karna masalalu aku dulu saat mama masih hidup dan mama masih sama ayah yang dulu aku pendam nekk

**NENEK IROH**

Yaudah nak. Nenek maafin,tapi nenek mau kita seperti dulu lagi. Nenek bangga kok sekarang cucu nenek udah mendapatkan pendamping yang baik.

Establish

**25. INT. TK/PAUD. PAGI**

**CAST. TALIA**

Establish terlihat Talia sedang ngajar anak-anak TK bermain dan diakhiri VO

### **VO TALIA**

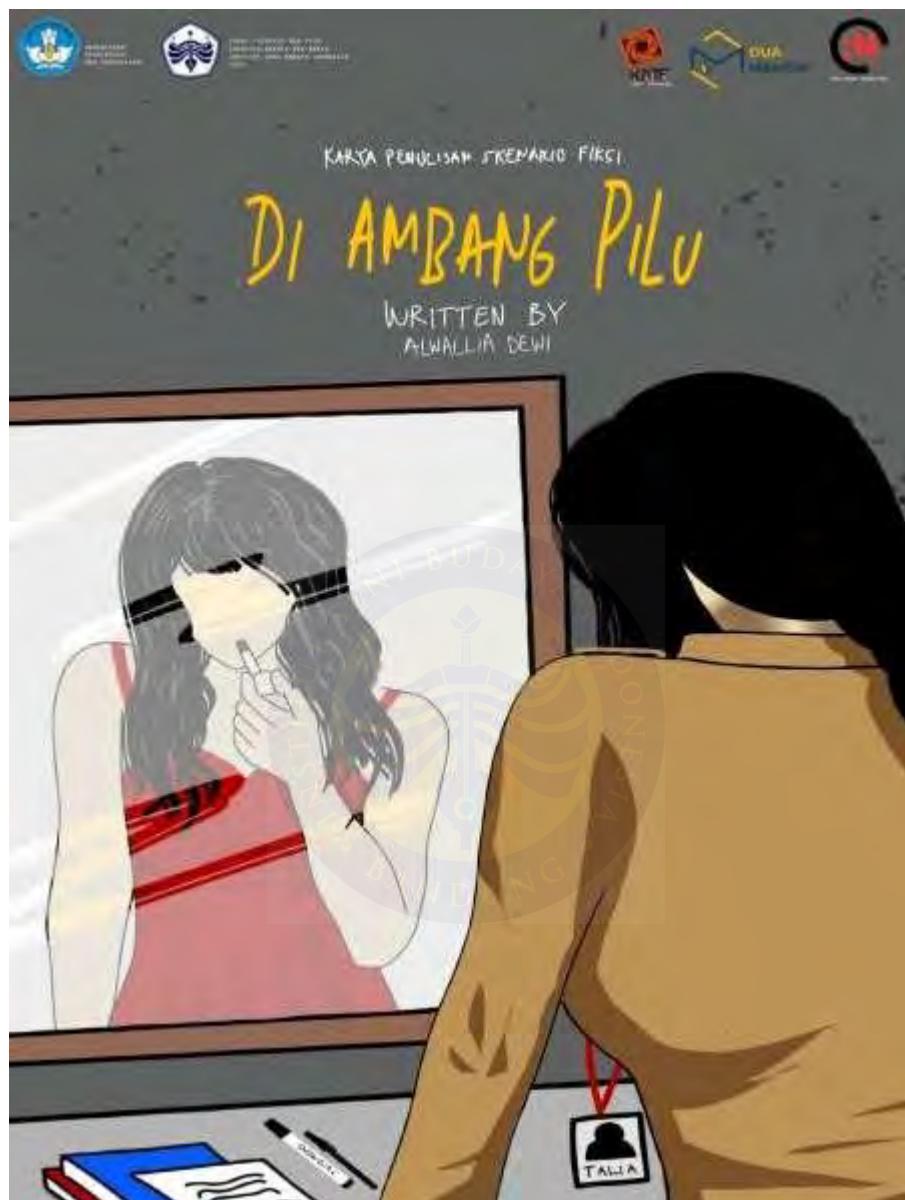
Di antara langit yang memerah ada cerita pilu yang tak pernah pudar. Salah satu penyesalan terbesar dalam hidup ini adalah ingin menjadi apa yang di inginkan tetapi kalah oleh ego yang Membuat kehidupan ini Di Ambang Pilu datang menyapa tanpa di minta, mengajaran bahwa keindahan dan kepedihan bisa datang bersamaan dan dalam setiap belenggu itu akan ada sosok yang datang untuk melepaskannya.



Lampiran 4 – Desain X-Banner



Lampiran 5 – Desain poster



---

## CURRICULUM VITAE



### RIWAYAT HIDUP

Nama	:	Alwallia Dewi
Tempat, Tanggal lahir	:	Bandung, 28 Maret 2002
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Agama	:	Islam
Tinggi Badan	:	153 Cm
Berat Badan	:	57 Kg
Alamat	:	Jl. Kebon Gedang XI No. 61/126 E Kel. Maleer Kec. Batununggal Bandung
Handphone.	:	087724400243
Status	:	Belum Menikah
Email	:	<a href="mailto:alwallia12@gmail.com">alwallia12@gmail.com</a>
Sosial Media	:	@babymonow (Instagram)

### RIWAYAT PENDIDIKAN

Sekolah Dasar	:	BPI (Badan Perguruan Indonesia)	(2009 - 2014)
SMP	:	Kemala Bhayangkari	(2015 - 2017)
SMA	:	BPI I (Badan Perguruan Indonesia)	(2018 - 2020)
KULIAH	:	ISBI (Institut Seni Budaya Indonesia)	(2020 - Sekarang)

### RIWAYAT PEKERJAAN

Marketing Sanggar Olah Seni Indonesia (OSI) Sekarang)	(2020 - Sekarang)
Marketing Ratu Nonon Production	(2020 - Sekarang)
Marketing PT. Pegadaian (fronting).	(2022 – Sekarang)
Talent "Suar Tv"	(2021)
Casting Sinetron "Preman Pensiu."	(2018)
Penulis naskah "Pilihan Terbaik".	(2023)
Penulis naskah film pendek "Nina Bobo".	(2022)

